



**AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER FUTSAL SEKOLAH MENENGAH ATAS  
KECAMATAN TANJUNGBUMI KA  
BUPATEN BANGKALAN TAHUN  
AJARAN 2020/2021**

Churotul Uyun  
Pendidikan Olahraga  
STKIP PGRI Bangkalan  
[Churotuluyun88@gmail.com](mailto:Churotuluyun88@gmail.com)

**ABSTRAK**

Churotul Uyun. 2021. "Aktivitas Ekstrakurikuler Futsal Di Sman 1 Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan Tahun Ajaran 2020/2021". Skripsi, Program Studi Pendidikan Olahraga, STKIP PGRI Bangkalan.

Proses belajar mengajar disekolah sudah menjadi hal wajib yang harus dilakukan oleh sebuah lembaga, karena proses belajar mengajar adalah suatu tujuan utama dalam mencerdaskan bangsa. Namun di sekolah tidak hanya fokus pada proses pembelajarannya saja, namun ada aktivitas yang menjadi wadah bagi para siswa yang memiliki hobi atau bakat yang bisa dikembangkan, aktivitas tersebut ada ekstrakurikuler dimana ekstrakurikuler ini memiliki beberapa macam seperti contohnya ekstrakurikuler yang meliputi olahraga, seni dan sebagainya. Manfaat mengikuti aktivitas ekstrakurikuler adalah untuk menjadikan kemampuan siswa lebih bagus lagi dalam bermain futsal, dari yang tidak tahu sehingga menjadi tahu. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk memperluas dan memperdalam kemampuan siswa, untuk menyalurkan hobi, bakat, dan minat serta melengkapi pembinaan yang dilakukan pada jam wajib atau kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler walaupun sifatnya hanya sebagai program penunjang namun memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Tanjungbumi yaitu dapat dikategorikan 55% Sedang, 26% Rendah, 15% Sangat Tinggi, 4% Tinggi, dan 0% Sangat Rendah. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat ditingkatkan dengan cara jadwal latihan terstruktur dan sebisa mungkin sekolah mengadakan *event* antar kelas.

: Aktivitas, Ekstrakurikuler, Kegiatan, Ekstrakurikuler Futsal.

**ABSTRACT**

Churotul Uyun. 2021. "Futsal Extracurricular Activities in Sman 1 Tanjungbumi Bangkalan Regency 2020/2021". Thesis, Sports Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan.

The process of teaching and learning in school has become a mandatory thing that must be done by an institution, because the teaching and learning process is a major goal in educating the nation. But in school not only focus on the process of defense, but there are activities that become a place for students who have hobbies or talents that can be developed, There are extracurricular activities where this extracurricular has several kinds such as extracurricular which includes sports, art and so on. The benefit of participating in extracurricular activities is to make students' abilities even better in playing futsal, from the ignorant to know. Extracurricular activities are carried out to expand and deepen students' abilities, to channel hobbies, talents, and interests and complete coaching conducted at mandatory or curricular hours. Extracurricular activities although only as a supporting program but have a very



important function and role in efforts to achieve educational goals. This type of research uses quantitative research with descriptive approach methods. With one variable without making comparisons or connecting with other variables. Descriptive research is not intended to test a particular hypothesis, but simply describes "what it is" about something variable, symptom or circumstance. Based on the results of the study can be concluded the activity of extracurricular futsal activities in Tanjungbumi High School which can be categorized as 55% Moderate, 26% Low, 15% Very High, 4% High, and 0% Very Low. In addition, futsal extracurricular activities can be improved by way of structured training schedules and as much as possible schools hold events between classes.

**Keywords:** Activities, Extracurriculars, Activities, Extracurricular Futsal.

### A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar disekolah sudah menjadi hal wajib yang harus dilakukan oleh sebuah lembaga, karena proses belajar mengajar adalah suatu tujuan utama dalam mencerdaskan bangsa. Namun di sekolah tidak hanya fokus pada proses pembelajarannya saja, namun ada aktivitas yang menjadi wadah bagi para siswa yang memiliki hobi atau bakat yang bisa dikembangkan, aktivitas tersebut ada ekstrakurikuler dimana ekstrakurikuler ini memiliki beberapa macam seperti contohnya ekstrakurikuler yang meliputi olahraga, seni dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal dan merupakan salah satu upaya pembinaan bagi pelajar (Rahmadiani, Sugihatono, & Sutisyana, 2019). Salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminatin siswa adalah ekstrakurikuler futsal. Ektrakurikuler futsal bertujuan agar siswa terdorong untuk mengembangkan bakat, minat keterampilan serta menguasai semua gerakan dalam permainan futsal, dan akhirnya dapat menjadi pemain futsal yang handal, baik ditingkat daerah, nasional maupun internasional (Heriyanto, 2016).

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah salah satu wadah pembinaan di sekolah yang memiliki tujuan dalam mengembangkan minat dan bakaat siswa salah satunya dibidang olahraga (Kuncoro, 2016). Ektrakurikuler banyak digemari oleh siswa untuk mengembangkan bakatnya dan ada juga yang hanya sekedar menyalurkan hobinya Ekstrakurikuler, Dulunya ekstrakurikuler olahraga hanya sebatas olahraga tertentu seperti sepakbola, bolavoli, bolabasket, badminton, dan lain sebagainya, tetapi saat ini futsal merupakan salah satu ekstrakurikuler olahraga favorit di sekolah-sekolah menengah pertama



atau menengah atas. Ada tiga kegiatan proses pembelajaran di sekolah, yaitu: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan ko-kurikuler.

Sekolah menengah atas yang terletak di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur, SMAN 1 Tanjungbumi dari sekian institusi pendidikan ada di Kabupaten Bangkalan yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi non-akademik. Sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler dengan seadanya tanpa memberikan sebuah jalan untuk peserta didik dapat berprestasi dibidang non akademik (Sofyanto, 2015). Salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah adalah bidang keolahragaan, salah satunya ekstrakurikuler olahraga bola futsal, program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat, ekstrakurikuler olahraga itu sendiri yaitu kegiatan olahraga yang dilaksanakan pada luar jam pelajaran tatap muka di sekolah atau di luar sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan, kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan serta kemampuan berolahraga.

Manfaat mengikuti aktivitas ekstrakurikuler adalah untuk menjadikan kemampuan siswa lebih bagus lagi dalam bermain futsal, dari yang tidak tahu sehingga menjadi tahu. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk memperluas dan memperdalam kemampuan siswa, untuk menyalurkan hobi, bakat, dan minat serta melengkapi pembinaan yang dilakukan pada jam wajib atau kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler walaupun sifatnya hanya sebagai program penunjang namun memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Program ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan pada satu cabang olahraga sesuai dengan pilihannya/bakat dan kesenangannya (Pratiwi, 2016). Dengan adanya pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pula yang terkordinir secara baik dapat menyalurkan kebutuhan, minat, dan bakat anak dapat disalurkan sesuai dengan keinginannya peserta didik, agar nantinya ada persiapan yang mereka miliki untuk menghadapi sekolah lanjutan dan juga diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler siswa tidak hanya



dituntut cerdas dalam bidang intelektual saja tapi juga cerdas dalam bidang lainnya salah satunya bagus dalam kegiatan ekstrakurkuler (Syafi'in, 2017)

Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di ruangan tertutup, permainan ini dapat dilakukan di ruang terbuka tergantung situasi dan kondisi yang ada (Sulistiantoro, Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra dan Putri Di SMA N 1 Sewon Yang Mengikuti PAF, 2016). Futsal adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima pemain inti dan tujuh pemain cadangan. Futsal juga bisa disebut permainan olahraga yang sangat banyak digemari oleh pemuda-pemuda diberbagai kalangan Indonesia, dari yang anak-anak remaja dewasa bahkan yang sudah berusia tua, di kabupaten Bangkalan banyak sekali orang yang menyelenggarakan pertandingan futsal dari mulai pertandingan umum, sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, dan universitas itu adalah bukti bahwa futsal banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia.

Pada tahun 2002, futsal begitu populer di Indonesia dikarenakan lapangan terbuka yang berukuran luas semakin sedikit, terutama di kota-kota besar, sebagai contoh banyak pencinta olahraga memainkan sepakbola di sebidang tanah kosong perumahan sempit, gang-gang berdebu, dan ruangan terbuka di bawah jembatan (Anggriawan , 2016). Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan futsal salah satunya adalah penguasaan teknik dasar (Kuncoro, 2016). Dalam futsal terdapat teknik yang harus dikuasai oleh pemain futsal salah satunya adalah passing, dribling, dan shooting.

Sebelum adanya wabah pandemi COVID- 19 melanda, kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Tanjungbumi berjalan dengan lancar, bahkan dalam 1 minggu bisa melakukan latihan sampai 2 kali pertemuan. Akantetapi seiringnya waktu dengan datangnya wabah COVID- 19 ini kegiatan ekstrakurikuler menjadi berkurang dikarenakan terbatasnya ruang gerak dan peraturan yang di buat oleh pemerintah (PPKM). Alasan peneliti memilih cabor futsal dikarenakan peneliti menekuni cabor tersebut salah satu contohnya bergabung atau ikut serta kedalam asosiasi perwasitan futsal bangkalan jadi kurang lebihnya sudah memahami



tentang cabor futsal tersebut, dan untuk yang sekolah alasan peneliti memilih sekolah SMAN 1 Tanjungbumi yang pertama dikarenakan dekat dengan tempat tinggal peneliti dan karena di SMAN Tanjungbumi ekstrakurikuleranya terstruktur dan dilatih langsung oleh guru olahraganya sendiri.

### **Kajian Pustaka**

#### 1. Pengertian minat

Minat merupakan masalah yang penting dalam aktifitas sehari-hari (Prakoso, Subiyono, & Rahayu, 2013). Minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan pengalaman seseorang. Minat akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan olahraga (Utami & Kriswanto, 2019). Minat merupakan suatu keinginan yang tumbuh dari diri seseorang tersebut di dalam minat ini terkadang siswa masih membutuhkan dorongan dari guru atau pelatih maupun dorongan dari orang tua siswa itu sendiri dalam kegiatan sehari-harinya, karena jika kurang dorongan atau dukungan dari orang tua terkadang siswa malas dalam menjalani olahraga walaupun kegiatan tersebut sangat diminatinya.

#### 1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mina

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Zulfa, 2018). Menurut Hafifah Rosalia faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi 4 yang pertama yaitu: (a) faktor internal, faktor internal yaitu faktor yang datang dari dalam diri sendiri, (b) faktor fisik, Faktor Kesehatan Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit, (c) faktor psikis, Faktor Mental Seorang atlet olahraga harus mempunyai mental sehat dan kuat, tidak boleh memiliki mental yang terganggu, penakut, merasa cemas, pesimis dan lain- lain, (d) faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar individu atau dari lingkungan. (Rosalia, 2019).



Metode yang paling baik untuk memutus rantai penularan adalah dengan menjaga jarak fisik (physical distancing) dan menjaga jarak sosial (social distancing) selama vaksin belum ditemukan (Cipta, 2020). penyebaran wabah ini sangatlah cepat, hanya dengan berkomunikasi dengan penderitanya wabah ini sudah bisa menular dengan cepatnya dengan begitu pemerintah menghentikan aktivitas diluar rumah atau biasa dikatakan lockdown.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi COVID -19 sangatlah besar terutama bagi perekonomian dan Pendidikan di seluruh dunia, karena pandemic COVID -19 ini pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB sehingga ruang gerak untuk beraktifitas menjadi dibatasi.

## 2. Pengertian Ekstrakurikuler

Pada kegiatan ekstrakurikuler ini khususnya dalam kegiatan olahraga dikembangkan pengalaman-pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membawa siswa pada kesadaran atas pribadi, sesama, dan lingkungan (Suparyo, 2017). Ekstrakurikuler merupakan wadah untuk menyalurkan hobi atau keterampilan yang biasanya dilakukan di luar jam sekolah, di kegiatan ini biasanya dijadikan tempat untuk mengasah keterampilan siswa dalam olahraga, salah satu contoh olahraganya antara lain futsal.

Selama menempuh pendidikan di sekolah selain menerima jenis pendidikan yang bersifat intrakurikuler, yaitu program pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari mata pelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum pendidikan, sekolah juga perlu menyelenggarakan program ekstrakurikuler yang berfungsi untuk membina dan mengembangkan secara optimal bakat dan minat yang dimiliki siswa (Slamet , 2017). Ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat bagi siswa karena lewat ekstrakurikuler ini dapat membantu membentuk karakter siswa tersebut, contoh kecilnya menumbuhkan rasa disiplin dan giat dalam menekuni apa yang dipelajarinya.

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler antara lain bidang seni, kerohanian, kepemimpinan, jurnalistik, dan tidak kalah populer bidang olahraga antusias dan peminat ekstrakurikuler olahraga di sekolah sangatlah luar biasa (Rasyono, 2016). Dalam ekstrakurikuler ini ada berbagai macam jenisnya disinilah siswa dapat memilih sesuai



denga napa yang mereka inginkan contohnya ekstrakurikuler futsal, pramuka, bola basket dan banyak juga yang lainnya.

Dari keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang waktu pelaksanaannya di luar jam sekolah, ekstrakurikuler juga bisa dikatakan sebagai wadah atau tempat yang disediakan oleh sekolah untuk siswa menyalurkan bakat atau sebagai tempat mengasah kemampuan dan menambah ilmu tambahan diluar jam sekolah.

### 3. Pengertian Futsal

Futsal adalah kata yang digunakan secara Internasional untuk permainan sepakbola dalam ruangan kata itu berasal dari kata futebol (dari bahasa Spanyol atau Portugal yang berarti permainan sepakbola) dan Salon atau Sala (dari bahasa Perancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan) (Aswadi, Nyak, & Karimuddin, 2015). Dari uraian diatas bahwa kata futsal sendiri berasal dari Spanyol yaitu futebol dan salon atau sala.

Olahraga mengajarkan pada seseorang akan kedisiplinan, jiwa sportivitas, tidak mudah menyerah, mempunyai jiwa kompetitif yang tinggi, semangat klub- klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun di sekolahsekolah (Halim & Nanang, 2013). Dari uraian diatas bahwa olahraga merupakan kegiatan yang positif dari segi Kesehatan tubuh dan sikap karena uraian diatas menjelaskan bahwa dalam kegiatan olahraga sangat menekankan sportivitas yang tinggi.

### 4. Karakteristik Siswa SMP

Seperti yang dirasakan beberapa tahun ini, dengan berkembangnya jaman ke arah modern, kenakalan remaja sudah mulai meningkat dan bergeser, bukan hanya sekedar kenakalan biasa-biasa saja yang sering dilakukan oleh para remaja, akan tetapi kenakalan remaja saat ini sudah pada tindakan kriminalitas. (Fifin, 2020). Dimasa sekolah SMPN biasanya anak-anak remaja mengartikan sebagai tempat mencari jati diri, dimana para siswanya sudah mulai berani melakukan kenakalan remaja.

### Metode



Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Anggriawan, 2016). Metode yang digunakan menggunakan survei Teknik pengambilan data menggunakan kuisisioner atau angket, skor yang di peroleh dari angket kemudian di analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan di jabarkan dalam bentuk persentase.

### **Jenis Penelitian**

Peneliti ini merupakan jenis penelitian survei. Menurut Maksum (2012) survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat mengumpulkan data yang pokok. Kuisisioner berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, penelitian survei mendasarkan diri pada logika deduktif yaitu dimulai dengan menggunakan sebuah teori sebagai dasar dan diakhiri dengan analisis data hasil pengukuran.

### **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi adalah letak atau tempat dimana seseorang melakukan atau menempati tempat tersebut sebagai sebuah lokasi dalam suatu acara yang sudah ditentukan. Lokasi dalam penelitian ini terletak di jalan raya macajah Tanjungbumi, selain tempatnya yang strategis lokasinya pun juga terletak di pinggir jalan maka bisa dengan mudah sekali untuk dijangkau. Penelitian kali ini peneliti akan meneliti bagaimana aktivitas ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjungbumi, sesuai dengan tujuan maka lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjungbumi.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu adalah sebuah rangkaian pada saat seseorang berproses dalam suatu kejadian berlangsung atau berada. Waktu juga bisa ditentukan dalam sebuah acara yang sudah disebutkan atau tertera didalamnya dengan menyebutkan antara lain: bulan apa, hari apa, pukul berapa, dan lain-lain. Disimpulkan bahwa dalam suatu kejadian atau acara seseorang





harus menentukan waktunya kapan akan dilaksanakannya acara tersebut. Maka dalam penelitian kali ini peneliti sudah menentukan kapan akan dilaksanakannya penelitian yang sudah tertera tersebut, penelitian ini akan dilaksanakan pada periode bulan januari sampai bulan maret 2021.

### **Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2015). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah SMA 1 Tjungkumi.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian kali ini akan menggunakan Teknik sampling sampel jenuh. sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2013). Maka dari itu sampel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah sebagian siswa SMA Negeri 1 Tanjungbumi, atau seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Tanjungbumi, yakni sebanyak 27 siswa.

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2012) adalah suatu atribut atau suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variable adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian (Maksum, 2012). Pada penelitian kali ini memiliki variable tunggal yakni variabel yang terikat, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas ekstrakurikuler futsal.

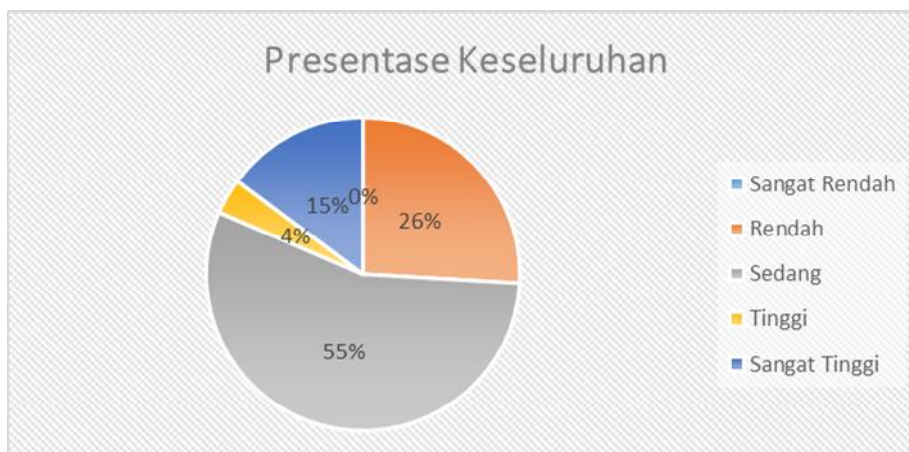
### **Instrumen Penelitian**

---



Menurut Sugiyono (2015) Terdapat tiga instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen untuk menyaring data tentang kepemimpinan, kepala sekolah, profesionalisme guru, dan kerajinan murid, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Alat-alat atau fasilitas yang digunakan sebagai pengumpulan data untuk memudahkan peneliti menemukan hasil penelitiannya, pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data penelitian. Selain itu angket itu dapat digunakan dengan sistem online sehingga dapat digunakan pada saat masa pandemic seperti saat ini untuk menghindari kontak langsung atau tatap muka dengan responden untuk mencegah penularan virus.

### Hasil



Jadi berdasarkan penjelasan diatas kegiatan ekstrakurikuler itu sangat penting bagi siswa karena dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan membentuk karakter siswa. Selain itu tingkat kemauan siswa mengikuti Aktivitas Ekstrakurikuler Futsal Sekolah Menengah Atas Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan Tahun Ajaran 2020/2021 berkategori 55% (Sedang).

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas aktivitas kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Tanjungbumi yaitu dapat dikategorikan Sedang, Rendah, Sangat Tinggi, Tinggi, dan Sangat Rendah. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat ditingkatkan dengan cara jadwal latihan terstruktur dan sebisa mungkin sekolah mengadakan event antar kelas. Jadi dapat



disimpulkan bahwasanya aktivitas kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Tanjungbumi bergatagorikan sedang.

### **Saran**

Adapun saran – saran bagi sekolah dan peneliti.

1. Bagi sekolah, dapat meningkatkan fasilitas ekstrakurikuler futsal.
2. Bagi guru, agar lebih inovatif dalam menyajikan pembelajaran tentang ekstrakurikuler futsal, agar siswa tidak bosan dan lebih giat lagi dalam mengikuti jalannya aktivitas ekstrakurikuler futsal.
3. Bagi siswa, agar lebih giat lagi untuk mengikuti aktivitas ekstrakurikuler agar lebih fasih dan menguasai teknik permainan futsal lebih baik lagi dan berkembang dari sebelumnya.
  1. Bagi peneliti, dapat mengembangkan dan mempelajari lebih dalam lagi tentang Aktivitas Ekstrakurikuler Futsal Sekolah Menengah Atas Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.

### **Daftar Pustaka**

- Anggriawan , F. (2016, Oktober 24). Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Yogyakarta, pp. 3-63.
- Anggriawan, F. (2016, Oktober 24). Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP negeri 6 Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Yogyakarta, pp. 1-63.
- Aprilyanto, B. (2018). Minat Peserta Ekstrakurikuler BolaBasket Terhadap Aktivitas Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahrgaan.
- Aziz, M. T. (2013, April 26). Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMK Muhammadiyah 1 Patuk GunungKidul. Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Yogyakarta, pp. 3-84.
- Careca, A. A. (2013, Februari Jum'at). Suervei Minat Siswa SMP Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di Kabupaten Semarang. Fakaultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Semarang , pp. 29-100.
- Heriyanto, S. T. (2016, Februari 10). Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Extrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Klaten Jawa Tengah . Fakultas Keolahrgaan Universitas Yogyakarta, pp. 1-78.
- Kuncoro, R. A. (2016, Juni 13). Tingkat Keterampilan Dasar Bemain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen. Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Yogyakarta, pp. 2-66.
-



- Maksum, A. (2012). metodologi penelitian. surabaya: unesa university press.
- Pratiwi, S. A. (2016, Maret 11). Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/SMK Negeri Se-kota Semarang. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, pp. 7-83.
- Rahmadiani, T., Sugihatono, T., & Sutisyana, A. (2019). Analisis Perkembangan Ekstrakurikuler Futsal Ditingkat SMP Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 3(2), 223-229.
- Rusmiaty. (2010, Mei 17). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar siswa MAN Pinrang. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, pp. 3-76.
- Setyaji, B. S. (2015, November 30). Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Peserta UKM Futsal Putera UNNES Tahun 2015. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, pp. 1-4.
- Setyawan, D. A., & Kresnapati, P. (2019). Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal (Law Of The Game) Pada Pelatih Futsal Di Jawa Tengah. Jurnal Ilmiah PENJAS, 1-10.
- Sofyanto, D. R. (2015, September 16). Survei Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas negeri Yogyakarta, pp. 4-122.
- Sudijono, A. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sudjiono, A. (2010). Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiantoro, D. (2016, Februari 29). Tgkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra Dan Putri Di SMA N 1 Sewon Yang Mengikuti Paf. Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Yogyakarta, pp. 13-82.
- Sulistiantoro, D. (2016, Februari 29). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra dan Putri Di SMA N 1 Sewon Yang Mengikuti PAF. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, pp. 1-82.
- Syafi'in. (2017, Juli 13). Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pp. 3-145..